

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian bisa diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk mendapatkan data atau informasi yang bermanfaat untuk selanjutnya data tersebut dianalisis untuk dicari kesimpulannya. Penelitian tindakan (*action research*) memiliki ruang lingkup yang lebih luas dari PTK karena objek penelitian tindakan tidak hanya terbatas di dalam kelas, tetapi bisa di luar kelas, seperti sekolah organisasi komunitas, dan masyarakat.

” Penelitian tindakan adalah suatu bentuk *self-inquiry* kolektif yang dilakukan oleh para partisipan di dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi dimana praktik itu dilaksanakan ( *Kemmis dan Mc.Taggart* ). ”

● Metode yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (*Action Research*), karena ruang lingkup penelitian adalah kelas, maka dapat dikategorikan sebagai PTK atau *Classroom Action Research*. PTK memiliki peranan yang cukup penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar, dari *Kurt Lewin* yang dikembangkan oleh *Kemmis & Mc. Taggart* dengan sistem spiral refleksi (Arikunto, 2006 : 97).

Penelitian ini menggunakan PTK kolaboratif, diawali dengan menelaah atau mengobservasi kelas dalam pembelajaran IPS. Kemudian

mendiskusikan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru dalam PBM yang benar-benar dirasakan dan ingin segera diatasi. Penulis, guru, dan kepala sekolah membangun kerjasama yang baik untuk mempelajari, merefleksi, memikirkan dan membuat rencana baru dalam rangka mengatasi kesulitan tersebut.

Pemilihan PTK sebagai metode yang digunakan karena terdapatnya suatu permasalahan didalam kelas dan harus dicari solusi dari permasalahan tersebut agar pembelajaran di kelas bisa mencapai indikator yang telah ditentukan, dan dapat meningkatkan mutu proses belajar mengajar di kelas.

Disebut PTK juga karena subyek yang diteliti oleh penulis adalah siswa-siswi yang ada di kelas dan sedang melaksanakan pembelajaran. Dipilihnya PTK sebagai metode penelitian adalah karena kita sebagai guru harus peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelas, selain itu juga dapat meningkatkan kinerja guru, dan bisa memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi di kelas, dan bisa menjadikan guru lebih kreatif, dengan melaksanakan PTK, guru dapat segera memikirkan cara memecahkan masalah yang dihadapinya ketika melaksanakan proses pembelajaran.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN. INPRES Lembang Kec. Lembang Kab. Bandung Barat untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada pemahaman konsep sejarah di Kelas

V, yang lebih spesifiknya pada materi “ persiapan kemerdekaan “ disemester II.

Penelitian ini dilaksanakan pada akhir semester II pada tahun ajaran 2009 / 2010, yaitu pada bulan mei 2010. Dikarenakan PTK memerlukan beberapa siklus dalam tahapannya, oleh karena itu waktu penelitiannya disesuaikan dengan siklus yang dilakukan.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V di SDN INPRES Lembang tahun ajaran 2009/2010. Dimana di dalam kelas tersebut terdiri dari 24 orang siswa dengan komposisi jumlah siswa perempuan sebanyak 10 orang siswa dan jumlah siswa laki – laki sebanyak 14 orang. Pemilihan kelas V sebagai subyek penelitian didasarkan pada hasil wawancara yang terlebih dahulu dilakukan oleh peneliti dan dilihatnya nilai KKM pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam, diantaranya tes, wawancara, dan observasi. Untuk lebih jauh akan dipaparkan seperti di bawah ini :

#### **a. Tes**

Tes tertulis ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa dan pemahaman materi yang diterima oleh siswa setelah proses pembelajaran. Tes tertulis merupakan penilaian dan pengujian yang dilakukan oleh siswa melalui pengisian pertanyaan-

pertanyaan atau soal-soal dalam evaluasi yang berbentuk pretest dan posttest sehingga dapat dinilai pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

Tes disini menggunakan butir soal ataupun instrumen soal untuk mengukur hasil belajar para siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes tertulis, yakni Pre-Test dan Post-Test yang dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

Tes tertulis ini berbentuk uraian singkat mengenai konsep sejarah persiapan kemerdekaan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada guru serta siswa yang menjadi subyek penelitian. Wawancara ini dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui minat awal dari siswa dan menjadi acuan untuk memperbaiki proses pembelajaran kearah yang lebih baik.

Di dalam wawancara digunakan pedoman wawancara, baik untuk guru ataupun siswa, dan peneliti memberikan beberapa pertanyaan mengenai apa yang akan diteliti. Seperti kepada guru, diadakan wawancara untuk mengetahui keadaan awal dari kelas tersebut dan apakah ada usaha yang telah dilakukan oleh guru untuk memperbaiki permasalahan yang ada di kelas, sedangkan kepada siswa untuk mengetahui minat siswa serta respon yang diberikan oleh siswa setelah mendapat pengajaran yang baru.

c. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti mengobservasi kegiatan proses belajar mengajar sehingga diperoleh data-data yang dapat dijadikan rencana tindakan selanjutnya berupa lembar pengamatan observasi. Untuk mempermudah kegiatan dalam mengobservasi maka peneliti menyusun dan menetapkan aspek-aspek yang akan diobservasi guna untuk mengarahkan peneliti dalam kegiatan penelitiannya.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, yaitu tes, wawancara, dan observasi. Yang akan dijelaskan secara rinci dibawah ini, yaitu :

a. Tes

Tes disini digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa di SDN INPRES Lembang pada kelas V, dan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diadakan penelitian dan sesudah diadakan penelitian sehingga bisa di ukur kemampuan siswanya. Dari data hasil tes tersebutlah peneliti akan mengukur kemampuan siswanya, sehingga pembelajaranpun akan disesuaikan dengan kemampuan siswa tersebut.

b. Wawancara

Wawancara juga termasuk teknik pengumpul data, wawancara dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Wawancara pun diadakan pada siswa atau guru. Sehingga dari wawancara tersebut akan terlihat hasil yang telah dicapai

dan kekurangan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Wawancara juga dimaksudkan untuk mempererat hubungan si peneliti dengan subyeknya, sehingga si peneliti akan lebih mudah untuk menggali informasi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan ataupun yang akan dilakukan. Dengan demikian dengan wawancara ini akan dapat diketahui kelemahan dan kelebihan serta tanggapan dari beberapa siswa dan guru terhadap penerapan *mind mapping* dalam pembelajaran yang diterapkan.

c. Observasi

Observasi disini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa selama proses belajar mengajar dan juga cara pengajaran yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti. Sehingga melalui observasi yang telah dilakukan si peneliti akan tahu apakah respon yang diberikan siswa positif atau negatif pada saat itu. Observasi tersebut menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat aktivitas siswa tersebut. Lembar observasi diberikan kepada observer, yaitu lembar observasi untuk pengamatan sikap siswa selama pembelajaran dan lembar observasi guru untuk mengetahui langkah yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran telah tepat atau tidak.

## F. Analisis Data

Data yang terdapat dalam penelitian ini, diklasifikasikan kedalam dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif dapat

dianalisis secara deskriptif sedangkan data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran mengenai aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

#### 1. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi siswa dan guru , dan wawancara pada siswa dan guru. Data yang sudah terkumpul, dianalisis dan diolah dengan melihat persentase hasil belajar siswa yang selanjutnya akan dibuat laporan dalam bentuk deskriptif.

#### 2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar (postest), penguasaan konsep siswa pada setiap siklusnya. Analisis data digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau tidak dari hasil belajar dengan penerapan metode *mind mapping*. Untuk memperoleh nilai rata-rata siswa digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rerata

$\sum X$  = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Banyaknya siswa yang ikut tes (Sudjana, 2002:67)

Untuk mengetahui kategori nilai yang diperoleh siswa, maka dilihat dari nilai yang diperoleh siswa kemudian dikategorikan kedalam kategori baik sekali, baik, cukup ataupun kurang.

**Tabel 3. 1**  
**Persentasi Nilai dan Kategori**

No	Nilai	Persentasi	Kategori
1.	$\geq 9$	$\geq 90 \%$	Baik Sekali
2.	7.0 – 8.9	70 – 89 %	Baik
3.	5.0 – 6.9	50 – 69 %	Cukup
4.	3.0 – 4.9	30 – 49 %	Kurang
5.	$\leq 2.9$	$\leq 29 \%$	Buruk

Dirjen Dikti Depdikbud (1980)

### **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas (*class room action research*). Penelitian tindakan kelas dianggap tepat dalam usaha melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Untuk melakukan penelitian tindakan kelas diperlukan beberapa tahap yang meliputi:

#### **1. Persiapan dan Perencanaan**

Yaitu persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK. Pada tahap perencanaan ini bisa berupa :

1. Menentukan sekolah yang akan digunakan penelitian (lokasi dan subyek penelitian)
2. Permintaan izin penelitian

3. Melakukan observasi ke sekolah dan melihat kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS
4. Identifikasi masalah

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan. Jadi disini setelah penulis mendapatkan data awal dari hasil wawancara dengan guru ataupun siswa. Penulis melakukan diskusi dengan guru untuk mencari solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep sejarah siswa.

Pelaksanaan tindakan dapat berupa :

- a) Memberikan informasi kepada guru yang akan membantu penelitian sebagai observer untuk menjaga penelitian berlangsung objektif.
- b) Memberitahukan jadwal penelitian kepada guru yang bersangkutan sekaligus melakukan diskusi persiapan pelaksanaan kegiatan.
- c) Mempersiapkan alat dan kelengkapan penelitian.
- d) Mempersiapkan pelaksanaan teknis observasi terhadap proses dan hasil pada pelaksanaan tindakan yang berlangsung.

Pelaksanaan tindakan ini juga melaksanakan beberapa siklus tindakan yaitu:

## Siklus I

### a. Perencanaan

1. Penulis melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar
2. Merencanakan pembelajaran dalam bentuk RPP, mengenai konsep persiapan kemerdekaan dengan indikator mengidentifikasi kegiatan yang dilakukan pada saat kemerdekaan
3. Merumuskan metode yang akan digunakan dalam menerangkan konsep persiapan kemerdekaan
4. Mempersiapkan alat peraga dalam bentuk gambar *mind mapping* dan media lain yang menunjang
5. Menyusun instrument penelitian yang akan digunakan dalam siklus PTK
6. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

### b. Tindakan

1. Pembelajaran dimulai dengan memberi salam dan berdoa bersama
2. Guru mengabsen siswa
3. Guru memotivasi melalui permainan acak kata
4. Guru melakukan apersepsi dengan cara melakukan tanya jawab, seperti: Apa yang biasa kalian lakukan pada tanggal 17 Agustus untuk memperingati hari kemerdekaan?
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara memberikan ilustrasi singkat aspek yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

6. Guru menyajikan materi pelajaran dalam bentuk *mind map*.
7. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, seperti : Coba sebutkan 2 peristiwa yang terkait dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia?
8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
9. Siswa diminta untuk membuat catatan dalam bentuk *mind map*
10. Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama

**c. Observasi**

1. Situasi proses belajar mengajar.
2. Aktivitas guru pada saat mengajar
3. Keaktifan siswa.
4. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan.
5. Ide dan kreativitas siswa yang dituangkan dalam bentuk *mind map*

**d. Refleksi**

Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya. Refleksi tindakan merupakan masukan dari observer, yang berisi tentang kekurangan guru dalam penyampaian materi, dan kekurangan lain yang berkaitan dengan pembelajaran.

**Siklus 2 PTK :**

**a. Perencanaan**

Tim peneliti (guru dan kolaborator) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk RPP berdasarkan hasil refleksi pada siklus

pertama, yang dimaksudkan untuk memperbaiki kelemahan yang terjadi pada siklus pertama.

**b. Tindakan**

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *metode mind mapping* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama. Disini guru menerapkan pembelajaran berdasarkan kepada RPP yang telah dibuat pada tahap perencanaan siklus kedua.

**c. Observasi**

Observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran atau selama aktivitas berlangsung. Observer mengamati aktivitas siswa ataupun guru selama pembelajaran.

**d. Refleksi**

Tim peneliti (penulis dan guru) melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun rencana (*replaning*) untuk siklus ketiga

**Siklus 3 PTK**

**a . Perencanaan**

Penulis membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *mind mapping* berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua untuk lebih memperbaiki kelemahan yang terjadi pada siklus kedua.

**b. Tindakan**

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus kedua. Disini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat.

**c. Observasi**

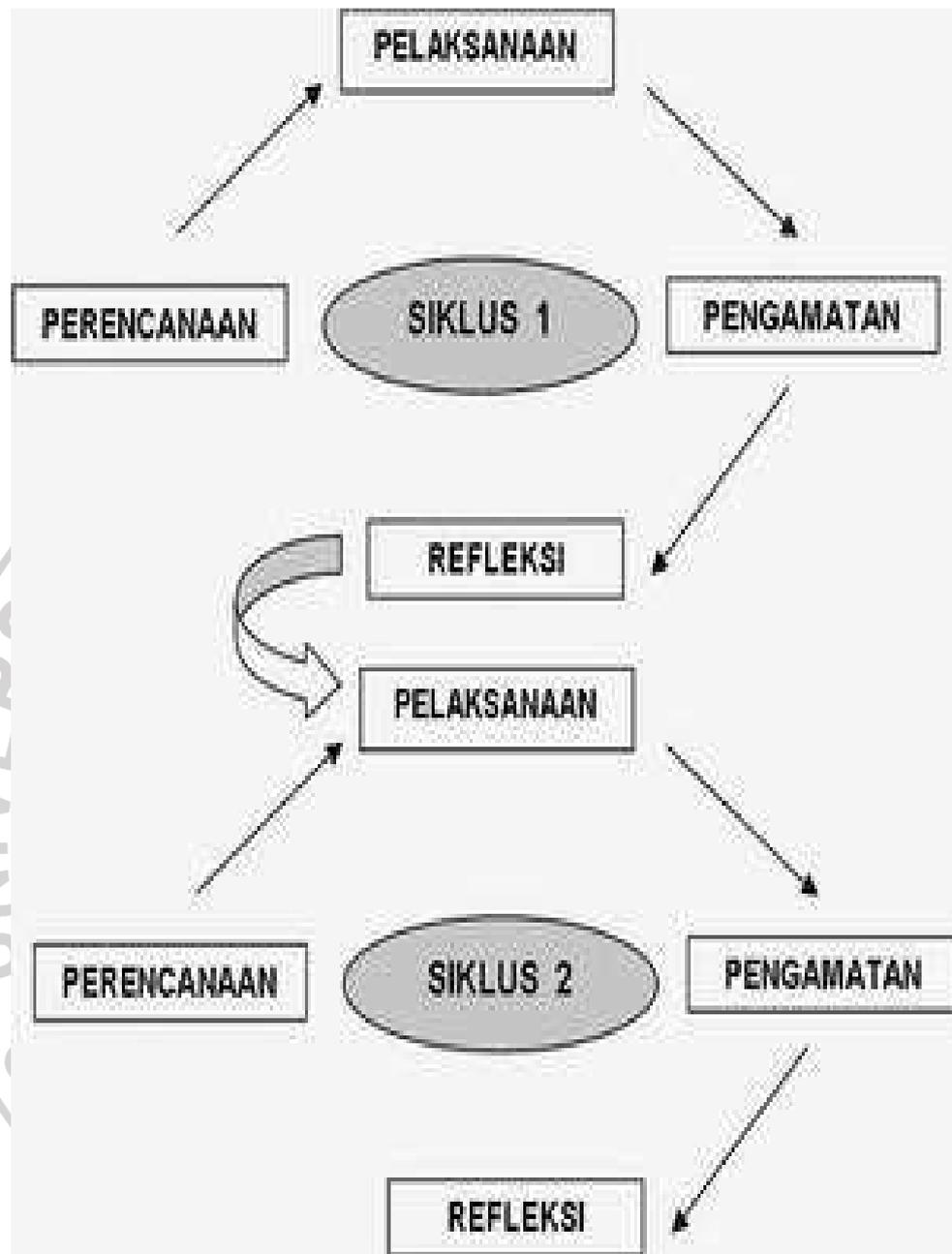
Observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran, pengamatan tersebut ditujukan kepada guru ataupun siswa.

**d. Refleksi**

Penulis melakukan refleksi terhadap siklus ketiga dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan (*treatment*) tertentu. Apakah pembelajaran yang telah dikemas dengan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti dalam PTK tersebut.

**Siklus ke-n**

Siklus dari PTK tidak bisa dibatasi sepanjang masalah belum selesai. Dengan demikian perlu diselesaikan melalui siklus ke-n, hingga masalah-masalah tersebut bisa diselesaikan.



Siklus PTK Kemmis dan Mc. Taggart

(Nizar Alam dan Doddy Hermana(2008) Classroom Action Research

Tekhnik Penulisan dan Contoh Proposal PTK)

**Gambar 3. 1**  
**Siklus alur PTK**